

INTISARI

Penelitian ini berusaha mengkaji salah satu model untuk penerapan sistem kuratorial dalam konteksnya pada seni pertunjukan tari tradisi. Penelitian ini berusaha menganalisis praktik penerapan kuratorial yang sekiranya cocok untuk digunakan pada pementasan seni pertunjukan tari tradisi. Melalui *event* rutin Langen Beksan Nemlikuran yang telah menerapkan sistem pemeliharaan dan pemaknaan kembali seni tari tradisi, yang pada akhirnya dimaknai oleh peneliti sebagai kerja kuratorial. Penelitian ini menggunakan studi Etnografi, sehingga memungkinkan peneliti untuk mencari informasi yang lebih komprehensif terhadap analisis kuratorial. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis *curatorial practice* untuk mengungkap praktik kuratorial yang tepat pada seni tari tradisi. Diterapkannya sistem kuratorship untuk menjaga kualitas tarian merupakan upaya konservasi seni tari tradisi. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui latar belakang pemikiran berdirinya *event* tersebut dan latar belakang diterapkannya kuratorship pada *event* tersebut. Penelitian secara observasi dan studi lapangan dilakukan selama enam bulan sejak November 2024 hingga April 2025, sedangkan studi dokumentasi dan studi pustaka dilakukan untuk menggali sejarah berdirinya *event* Langen Beksan Nemlikuran, dan menemukan teori pada praktik kuratorship yang diimplementasikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada relasi antara dinamika kelembagaan dengan sistem kuratorial yang diterapkan, juga terdapat relevansi yang kuat akan penerapan kuratorial menimbulkan dampak yang signifikan terhadap upaya konservasi seni tari tradisi, khususnya pada pelestarian bentuk dan makna, juga pada konsistensi pertunjukan dikalangan masyarakat umum.

Kata Kunci: Langen Beksan Nemlikuran, Tari Tradisi, Kuratorial, Konservasi

ABSTRACT

This study attempts to examine one model for the application of a curatorial system in the context of traditional dance performances. This study seeks to analyze curatorial practices that are suitable for use in traditional dance performances. Through the Langen Beksan Nemlikuran routine event, which has implemented a system of preservation and reinterpretation of traditional dance, the researcher ultimately interprets this as curatorial work. This study uses ethnography, allowing the researcher to seek more comprehensive information for curatorial analysis. It uses descriptive qualitative methods with a curatorial practice analysis approach to reveal appropriate curatorial practices in traditional dance. The implementation of a curatorship system to maintain the quality of dance is an effort to conserve traditional dance. This research was conducted by the researcher to determine the background behind the establishment of the event and the background behind the implementation of curatorship at the event. Observational and field studies were conducted for six months from November 2024 to April 2025, while documentation and literature studies were conducted to explore the history of the establishment of the Langen Beksan Nemlikuran event and to find theories on the curatorial practices implemented. The results of the analysis show that there is a relationship between institutional dynamics and the curatorial system applied, and there is also a strong relevance between the application of curatorship and its significant impact on traditional dance conservation efforts, particularly in preserving form and meaning, as well as in the consistency of performances among the general public.

Keywords: Langen Beksan Nemlikuran, traditional dance, curatorship, conservation.